

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis laksanakan, maka dapat diambil kesimpulan berbunyi :

1. Berdasarkan Persepsi Siswa Tentang Penggunaan metode *Paired Storytelling* dapat berjalan dengan baik, dengan menerapkan metode ini siswa lebih berani dan percaya diri dalam berbicara di depan teman-temanya dan penerapan metode *Paired Storytelling* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini, dapat dilihat dari “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Metode *Paired Storytelling* terhadap Keaktifan Siswa di MI Darul Ulum Sumanding tahun pelajaran 2018/2019”.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode *Paired Storytelling* siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang menunjukkan mean dengan nilai 35,58 yang tergolong sangat tinggi karena termasuk dalam interval (36,00 – 40,00).
3. “Ada Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode *Paired Storytelling* terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MI Darul Ulum Sumanding” dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikan 5%. Hal ini dapat dilihat nilai  $r$  observasi adalah 0,712 berada di atas  $r$  tabel atau  $r$  product moment, batas perolehan 5% sebesar 0,329. Dalam analisis uji

hipotesis diketahui bahwa nilai  $F_{reg}$  sebesar 39,257 lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  yakni 4,13. Maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau benar-benar terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode *Paired Storytelling* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Darul Ulum Sumanding.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat memberikan saran-saran :

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Bagi kepala sekolah sebaiknya dapat memberikan motivasi kepada guru untuk lebih berani menggunakan metode pembelajaran yang actual seperti metode *Paired Storytelling*.

### **2. Bagi Guru**

Guru sebaiknya dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme melalui pendidikan formal maupun kegiatan seperti MGMP, Workshop, atau kegiatan lain yang dapat mengembangkan wawasan.

### **3. Bagi Siswa**

Bagi peserta didik hendaknya lebih aktif dalam proses belajar mengajar, tidak hanya pada mata pelajaran SKI saja tapi pada mata pelajaran yang lain. Selain itu juga siswa diharapkan dapat lebih mengembangkan kemampuan psikomotorik, tidak hanya kemampuan kognitif dan efektif.